

PENGOLAHAN PASKA PANEN TELUR AYAM DI MASA PANDEMI COVID-19 DESA TEBAS GONDANGWETAN PASURUAN

Nailil Munah¹

PIAUD STITNU AL-HIKMAH MOJOKERTO

E-mail: Naililmunah1811@gmail.com

Abstrak: This community service activity was carried out to local residents in the village of Tebas, Gondangwetan sub-district, Pasuruan Regency with the aim of improving the economy during the Covid-19 pandemic by post-harvest processing of chicken eggs produced by farmers from the village. The knowledge of the people of Tebas Village, Gondangwetan District, Pasuruan Regency, regarding post-harvest processing of chicken eggs in laying hens is still quite lacking. In fact, if post-harvest chicken eggs are used or processed in such a way, it will attract more consumers' attention so that the harvested eggs are not only sold raw. The purpose of this assistance is to provide motivation and knowledge about post-harvest processing of chicken eggs to improve the economy of the people of Tebas Village, Gondangwetan District, Pasuruan Regency, especially during the COVID-19 pandemic as it is today. Methods of execution used in this assistance is as follows; the first stage is to provide counseling or knowledge about post-harvest processing, the second is to provide assistance or direct practice of post-harvest processing of chicken eggs. The last stage is providing entrepreneurial motivation to the community so that they can continue to develop entrepreneurship in post-harvest processing of chicken eggs. The results that can be obtained by the people of Tebas Village, Gondangwetan District, Pasuruan Regency from post-harvest processing of chicken eggs are that they can have a positive impact on the surrounding community and can continue to be developed. The conclusion is that the people of Tebas Village so far still do not know about post-harvest processing of chicken eggs into interesting new products, so that when there is counseling like ours, they respond well to what we do.

Keywords: post-harvest processing, processing of chicken eggs, economy during the Covid-19 pandemic.

LATAR BELAKANG

Kedaaan dunia saat ini berada di dalam situasi yang sangat tidak baik, pada bulan Januari 2020 secara langsung Kota Wuhan mengkonfrimasi adanya penemuan virus COVID-19 yang dimana virus ini sangat mematikan bagi manusia. Tidak butuh waktu lama virus ini telah menyebar ke berbagai Negara, salah satunya yang terdampak pandemi ini adalah negara Indonesia.

Pada awal bulan Maret Negara Indonesia telah mengkonfirmasi kasus pertamanya, dan beberapa waktu kemudian pemerintah membuat kebijakan untuk melakukan PSBB total (pembatasan sosial berskala besar) hal ini tentunya sangat berdampak bagi beberapa sektor terutama sektor ekonomi yang secara langsung

dirasakan oleh kaum elit sampai warga menengah ke bawah. Banyak yang kehilangan pekerjaannya karna kantornya terdampak dari kebijakan PSBB itu sendiri.

Desa Tebas merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Desa Tebas adalah desa yang damai, tentram, wilayahnya masih hijau, sawah, pepohonan, bambu-bambu masih terhampar dimana-mana. Bahkan, terdapat beberapa pemanfaatan lahan untuk pembudidayaan, seperti; budidaya jamur tiram, budidaya ikan nila, budidaya ikan lele dan budidaya ayam petelur. Namun, pemasaran masih berupa bahan mentah yang langsung dipasarkan tidak melalui pengolahan yang menarik, sehingga belum tercipta produk yang menarik dari pembudidayaan tersebut. Mayoritas pekerjaan kepala rumah tangga di desa Tebas sebagai petani, buruh tani dan tukang bangunan. Para ibu rumah tangga-pun juga ikut andil membantu perekonomian keluarga dengan berkreatifitas memanfaatkan potensi sumber daya alam yang ada di desa tebas seperti membuat layang-layang dan berwirausaha lainnya.

Disamping adanya pandemi covid-19 yang masih melanda dan terus berdampak pada perekonomian seluruh masyarakat indonesia pada umumnya, tak terkecuali termasuk kawasan desa kecil dan jarang terjamah seperti Desa Tebas kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Secara otomatis masyarakat harus memeras otak dan bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan cara bisa memanfaatkan sesuatu yang ada serta bisa mengolahnya dengan baik sehingga tampak lebih menarik. Seperti adanya pembudidayaan alam petelur yang sudah dikembangkan oleh asalah warga desa Tebas. Maka, masyarakat yang alain harus bisa mengolah agar hasil panen yang telah dihasilkan tidak hanya dijual mentah. Indonesia sendiri menjadi negara yang mempunyai tingkat konsumsi telur sangat tinggi.

Sampai disini, bagaimana untuk memotivasi masyarakat supaya bisa menciptakan produk yang menarik dan bisa dikenal khalayak masyarakat desa tebas khususnya atau bisa dikenal masyarakat umum lainnya. Desa Tebas, terletak di Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan, letaknya sangat setrategis karena di Desa Tebas tebas terdapat jalan yang dapat dilalui menuju wisata alam Gunung Bromo. Sehingga terdapat banyak peluang yang ada di dalamnya, misal menjual oleh-oleh khas tebas untuk para wisatawan gunung Bromo. Desa Tebas mempunyai luas 1,16 Ha dengan jumlah penduduk laki-laki 1423 orang dan penduduk perempuan sebanyak 1700 orang dengan jumlah 1100 Kepala Keluarga. Batas-batas dari Desa Tebas sendiri yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Karang Sentul, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Pohgading dan Desa Ketabang Dan sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kersikan.¹

Kekompakan masyarakat Desa Tebas Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan sangat terasa, terlihat ketika ada penyuluhan yang kami adakan, masyarakat pun turut serta mengikutinya dan merespon baik apa yang telah dilaksanakan. Dalam penyuluhan dan pembuatan produk olahan jamur, masyarakat turut serta menyimak dan membantu saat proses berlangsung. Semoga penyuluhan dan pendampingan yang

¹ Berdasarkan data demografi desa dan hasil wawancara dengan salah satu perangkat desa; Ibu Uyun

telah dilaksanakan dapat terus bermanfaat dan dikembangkan oleh masyarakat Desa Tebas Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan metode sosialisasi yang tepat, maka sebelumnya saya melakukan studi literatur melalui internet, buku, dan media lainnya. Selanjutnya dilakukan survei ke Dusun Biru Desa Tebas Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan untuk melihat kondisi lingkungan di daerah tersebut sebelum kegiatan penyuluhan Pengolahan Paska Panen Telur Ayam di Masa Pandemi Covid-19 dilaksanakan. Kegiatan dilanjutkan dengan wawancara kepada warga setempat tentang pengetahuan olahan dari telur ayam. Materi penyuluhan tentang pemanfaatan hasil pasca panen telur ayam menjadi olahan-olahan menarik, seperti; olahan roti, martabak telur, telur gulung dan sebagainya. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Biru Desa Tebas Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

Adapun langkah-langkah yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Melihat dan membantu proses pemanenan telur ayam di peternakan ayam petelur, sekaligus memperkenalkan diri sebagai mahasiswa KKM STITNU AL-HIKMAH MOJOKERTO.
2. Melakukan penyuluhan pengolahan pasca panen telur ayam, bertempat di basecamp dan mengundang warga sekitar basecamp.
3. Memperkenalkan produk olahan telur pada warga yang telah menghadiri undangan, yakni olahan telur gulung dan martabak telur.
4. Memotivasi warga yang menghadiri undangan supaya bisa mengembangkan olahan-olahan dari telur ayam untuk membantu dan meningkatkan ekonomi keluarga.

Gambar 1: Proses perencanaan



HASIL DAN PEMBAHASAN

Di desa Kesemen tidak sedikit lahan masyarakat yang terdapat tanaman kelor. Setelah kami teliti, pemanfaatan daun kelor yang belum maksimal. Pemanfaatan daun kelor yang selama ini hanya digunakan untuk sayur yang dikonsumsi keluarga, belum untuk produksi olahan camilan sehat stik daun kelor. Pada pelaksanaan kegiatan budidaya daun kelor yang tidak susah, pelatihan ini sangat bermanfaat untuk dijadikan sebuah usaha untuk warga sekitar, karena produk olahan dari daun kelor dapat menjadi produk yang bernilai ekonomi yang tinggi. Hasil pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat Desa Kesemen Kecamatan Ngoro Kabupaten Mojokerto, rendahnya pengetahuan tentang aneka olahan kelor dengan berlimpahnya tanaman kelor di Desa Kesemen merupakan suatu hal yang menarik perhatian anggota tim KKM untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan terkait aneka olahan kelor.

Kegiatan KKM STITNU AL-HIKMAH MOJOKERTO “Pengolahan Paska Panen Telur Ayam di Masa Pandemi Covid-19 Desa Tebas Gondangwetan Pasuruan” diawali dengan terlebih dahulu meninjau ke lokasi. Selanjutnya diteruskan dengan meminta perizinan pelaksanaan kegiatan kepada Bapak Muadin sebagai Kepala Desa Tebas Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Pada saat mengunjungi kediaman Bapak Muadin di Dusun Jurang Desa Tebas kami melakukan wawancara sederhana.

Nailil Munah

Dari hasil wawancara dengan beberapa warga, dapat disimpulkan beberapa hal yang penting yaitu sebagian besar daerah Desa Tebas Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan tepatnya di Dusun Biru RT.02 RW.04 merupakan daerah yang cukup banyak penduduknya, terlihat banyak warga yang berdagang makanan ringan. Sehingga tampak kurang memperlihatkan kreasi-kreasi yang dibuat sendiri agar tampak lebih menarik. Hal ini sangat memungkinkan daerah tersebut digunakan untuk kegiatan pengolahan pasca panen telur ayam menjadi suatu produk menarik dan dapat menarik perhatian konsumen terdekat atau bahkan bisa dikembangkan menjadi lebih menarik lagi.

Selama ini hasil panen yang diperoleh hanya dipasarkan mentahannya oleh pak Anshori kepada para distributor jamur tiram, para masyarakat pun belum tampak kesadaran akan wirausaha yang berbahan dasar jamur tiram, sehingga kami para peserta KKM STITNU Al-Himah Mojokerto dari kelompok 3 berupaya untuk mengenalkan produk olahan yang berbahan dasar jamur tiram, dengan harapan semoga masyarakat desa tebas umumnya bisa termotivasi untuk membuat olahan-olahan dari bahan dasar jamur tiram. Pada masa KKN di Desa Tebas Kecamatan Gondangwetan Pasuruan kami telah mengenalkan 2 produk olahan jamur yakni; Tahu isi jamur dan jamur krispi. Alhamdulillah tanggapan dari beberapa masyarakat merespon baik produk yang telah kami buat dan kenalkan pada mereka bahkan ada yang berminat meneruskan pembuatan produk olahan jamur untuk dijual kepada tetangga sekitarnya.

Tabel 1. Metode Kegiatan dan Partisipasi masyarakat Desa Tebas

Kegiatan	Metode	Partisipasi Masyarakat
Memberikan pemahaman dan kesadaran kepada masyarakat tentang berwirausaha	Tutorial dan diskusi	<ol style="list-style-type: none">1. Masyarakat terlibat aktif dalam penyusunan jadwal kegiatan, menyediakan tempat kegiatan dan koordinasi dengan kelompok usaha2. Masyarakat terlibat aktif mengemukakan pendapat dan menyampaikan permasalahan yang dihadapinya terkait dengan menumbuh kembangkan jiwa dan pola pikir yang maju

		3. Meningkatnya wawasan berwirausaha.
Mengembangkan kreativitas pada masyarakat desa Tebas	Tutorial dan diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat terlibat aktif dalam penyusunan jadwal kegiatan, menyediakan tempat kegiatan dan koordinasi dengan kelompok usaha 2. Terlibat aktif dalam diskusi dan memberikan masukan terkait dengan berbagai unsur dalam tahapan rintisan usaha dan pengembangannya yang lebih kreatif dan inovatif
Pelatihan produk kreatif dan inovatif	Demo membuat produk olahan telur asin motif	Masyarakat terlibat dalam pelatihan dengan mengikuti demo yang diselenggarakan
Pengembangan pemasaran produk	Tutorial dan diskusi dengan ahli	<ol style="list-style-type: none"> 1. Masyarakat terlibat aktif dalam penyusunan jadwal kegiatan, menyediakan tempat kegiatan dan koordinasi dengan kelompok usaha. 2. Terlibat aktif dalam diskusi dan memberikan masukan terkait dengan berbagai unsur dalam tahapan rintisan usaha dan pengembangannya yang lebih kreatif dan inovatif

Untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Tebas, maka dalam penerapan program kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilakukan langkah-langkah pembelajaran dalam bentuk pelatihan dan pendampingan

Nailil Munah

produk inovatif bagi kelompok usaha telur ayam pasca panen dari ayam petelur yang ada di Desa Tebas Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

1. Metode tutorial dan diskusi

Metode ini bertujuan untuk menyampaikan beberapa aspek meliputi pola pikir wirausaha dan potensi ekonomi desa

2. Metode Demonstrasi

Metode ini bertujuan untuk mendemonstrasikan kegiatan-kegiatan yang bersifat aplikatif yang secara langsung dapat disaksikan dan dicobakan oleh seluruh anggota kelompok. Adapun metode demonstrasi yang dilakukan misalnya: cara membuat produk olahan yang inovatif (telur asin bermotif).

3. Metode Pendampingan

4. Setelah mitra mengikuti pelatihan dengan metode ceramah, diskusi dan demonstrasi serta dapat memahami dan menguasainya maka langkah selanjutnya dilakukan pendampingan terhadap kelompok usaha dalam menciptakan produk inovatif dan kreatif.



Gambar 1. Gambar Pelaksanaan Pendampingan

Diskusi

Telur ayam merupakan salah satu hasil peternakan di Desa Tebas Kecamatan Gondang wetan Kabupaten Pasuruan. Ilmu pengetahuan dan informasi tentang teknik Pengelolaan budidaya ayam petelur yang baik sehingga dapat menghasilkan telur-telur

yang bagus dan layak konsumsi, hasil panen telur ayam yang melimpah dan baik memerlukan kreativitas masyarakat, sehingga telur-telur hasil dari peternakan itu tidak hanya dijual mentah begitu saja, akan tetapi bisa dikreasikan menjadi olahan yang menarik supaya bisa menarik perhatian konsumen dan bisa bernilai daya jual tinggi. Namun, karena keterbatasan pengetahuan dan keahlian dalam pengolahan telur ayam untuk dikreasikan sedemikian rupa menjadi produk siap konsumsi. Akan tetapi masyarakat belum memiliki cukup pengetahuan dan keterampilan dalam mengkreasi pengemasan produk merupakan permasalahan pokok yang dialami oleh masyarakat Desa Tebas Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan dalam pemanfaatan pasca panen telur ayam yang dihasilkan dari peternakan ayam petelur oleh masyarakat setempat.

Kegiatan KKM yang kami laksanakan mulai tanggal 15 Juni 2021-29 Juli 2021. Kegiatan ini meliputi pelaksanaan program-program kerja yang telah disusun, meliputi; pelatihan dan pendampingan. Pemberian pelatihan untuk meningkatkan ilmu dan pengetahuan warga terhadap pengolahan pasca panen telur ayam. Pelatihan dan diskusi serta pendampingan pembuatan produk dari bahan dasar telur ayam. Pelatihan dan praktik pengolahan telur ayam menjadi olahan olahan telur gulung atau martabak telur. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini menjadi sarana transfer IPTEK bagi warga Desa Tebas Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini juga dalam rangka pengembangan di bidang wirausaha pengolahan pasca panen telur ayam di Desa Tebas Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan.

KESIMPULAN

Warga Dusun Biru Desa Tebas Kecamatan Gondangwetan Kabupaten Pasuruan belum mengetahui olahan-olahan dari telur ayam yang menarik perhatian konsumen selain diolah menjadi Roti. Disamping itu masih diperlukan pendampingan dan pembinaan dalam mengolah hasil pasca panen telur dalam produksi olahan kreasi telur supaya bisa dijual dan layak konsumsi. Salah satu program yang dilaksanakan dalam KKM STITNU AL-HIKMAH adalah program dampingan yang bertujuan untuk memberikan solusi usaha pengolahan pasca panen telur ayam supaya pasca telur ayam dari pembudidayaan ayam petelur tidak hanya dipasarkan dalam bentuk mentah, akan tetapi diolah menjadi produk yang lebih menarik konsumen umum agar supaya bisa membantu perekonomian warga desa Tebas sekitar khususnya ekonomi kaeluarga dimasa pandemi COVID-19 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P., dan Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing*, 17th edition, Pearson Education Limited: United Kingdom.
- Malangtimes. (2019). Tahun 2020, 5 Desa Wisata Hadir di Kota Malang. Diakses dari <https://www.malangtimes.com/baca/47173/20191215/201800/tahun-2020-5-desa-wisata-hadir-di-kota-batu>, pada 5 Maret 2020.

Nailil Munah

Apriyani, A. (2019). Unik! Telur asin dengan motif batik asal karawang, Diakses dari <https://nationalgeographic.grid.id/read/131627595/unik-telur-asin-dengan-motif-batik-asal-karawang>, diakses pada 9 Maret 2020.
<http://digilib.uinsby.ac.id/132/2/Bab%201.pdf>
https://w3.uinsby.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/Pedoman-KKN-UINSA_Covid-19-ttd.pdf